Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial
Volume 4, Issue 2, September 2026, p 649-654
E-ISSN: 3025-6704
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.23767129

Pengaruh Pengawasan dan Pemberian Motivasi terhadap Peningkatan Kedisiplinan Guru dan Pegawai di SMA Negeri 1 Sigunung Kabupaten Pakpak Bharat

The Effect of Supervision and Motivation Provision on Improving Teacher and Employee Discipline at SMA Negeri 1 Sigunung, Pakpak Bharat Regency

M Rafli Alfi Syahri Banurea[1], Hablil Ikhwana[2], Nurhalimah Sibuea[3], Fahri Alamsyah[4]
[1,2,3,4]Universitas Alwashliyah

ARTICLE INFO
Article history:
Received 05 September 2026
Revised 15 September 2026
Accepted 29 September 2026
Available online 05 October 2026

Keywords
Supervision, Motivation, Discipline

Kata Kunci:
Pengawasan, Motivasi, Kedisiplinan

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT
This study aims to analyze the effect of supervision and motivation on the discipline of teachers and staff at SMA Negeri 1 Sigunung, Pakpak Bharat Regency, using a quantitative correlational approach and questionnaires. The results of the multiple linear regression analysis indicate that supervision has a positive and significant effect on discipline, with a calculated t-value of 2.216, which is greater than the t-table value of 2.040. In addition, motivation also has an effect with a regression coefficient of 0.856, which is higher than the supervision coefficient of 0.210, meaning that motivation provides a greater influence. Simultaneously, supervision and motivation contribute 97.3% to the improvement of discipline. In conclusion, good supervision and motivation together are able to enhance discipline, and therefore the principal is advised to continuously improve ongoing supervision and provide effective motivation to build a professional work culture.

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengawasan dan motivasi terhadap kedisiplinan guru dan pegawai di SMA Negeri 1 Sigunung Kabupaten Pakpak Bharat menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dan kuesioner. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan dengan nilai t hitung 2,216 yang lebih besar dari t tabel 2,040. Selain itu, motivasi juga berpengaruh dengan koefisien regresi sebesar 0,856, yang lebih tinggi dibandingkan pengawasan sebesar 0,210, sehingga motivasi memberikan pengaruh yang lebih besar. Secara simultan, pengawasan dan motivasi memberikan kontribusi sebesar 97,3% terhadap peningkatan kedisiplinan. Kesimpulannya, pengawasan dan motivasi yang baik secara bersama-sama mampu meningkatkan kedisiplinan, sehingga kepala sekolah disarankan untuk terus meningkatkan pengawasan berkelanjutan serta pemberian motivasi yang efektif demi menciptakan budaya kerja yang profesional.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, di mana keberhasilan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh profesionalisme, tanggung jawab, dan kedisiplinan guru serta tenaga kependidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, yang tentunya menuntut dukungan tenaga pendidik dan kependidikan yang disiplin serta berkomitmen tinggi. Guru bertindak sebagai ujung tombak pengajaran sekaligus teladan, sementara pegawai mendukung efektivitas pelayanan administrasi dan operasional sekolah. Kinerja optimal tersebut tidak akan tercapai tanpa kedisiplinan kerja yang mencakup kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, etika, serta penyelesaian tugas sesuai target.

Namun, berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Sigunung Kabupaten Pakpak Bharat, masih ditemukan sejumlah permasalahan kedisiplinan. Beberapa di antaranya meliputi guru yang datang terlambat, keterlambatan penyelesaian administrasi pembelajaran, ketidakhadiran

*Corresponding Author
Email: [1]banurearafli11@gmail.com, [2]hablilikhwanabeniman@gmail.com, [3]nurhalimahsibuea613@gmail.com , [4]alamsyahfahri63@gmail.com

tanpa keterangan yang jelas, serta pegawai yang belum optimal dalam menuntaskan tugas administratif tepat waktu. Di samping itu, pelaksanaan pengawasan oleh kepala sekolah dinilai masih memerlukan struktur dan kesinambungan yang lebih baik, serta pemberian motivasi kepada guru dan pegawai perlu terus ditingkatkan guna mendongkrak semangat dan komitmen kerja. Kendati demikian, fenomena ini tidak mengindikasikan bahwa seluruh warga sekolah memiliki kedisiplinan yang rendah, melainkan menunjukkan masih adanya ruang perbaikan di tengah upaya pembinaan yang telah berjalan.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengawasan dan motivasi memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan kedisiplinan. Pengawasan yang efektif oleh pimpinan memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai standar dan berfungsi sebagai sarana pembinaan, sementara motivasi yang tepat dapat menumbuhkan dorongan internal serta kepuasan kerja bagi guru dan pegawai. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji hubungan antarvariabel melalui judul "Pengaruh Pengawasan dan Pemberian Motivasi terhadap Peningkatan Kedisiplinan Guru dan Pegawai di SMA Negeri 1 Sigunung Kabupaten Pakpak Bharat".

Untuk menjaga agar penelitian terarah, permasalahan dibatasi pada ruang lingkup pengawasan kepala sekolah, pemberian motivasi, serta kedisiplinan guru dan pegawai. Perumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengawasan secara parsial, apakah terdapat pengaruh pemberian motivasi secara parsial, serta apakah terdapat pengaruh pengawasan dan motivasi secara simultan terhadap peningkatan kedisiplinan guru dan pegawai di sekolah tersebut. Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengetahui besarnya pengaruh baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dari variabel pengawasan dan motivasi terhadap kedisiplinan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan serta manfaat praktis sebagai bahan evaluasi bagi kepala sekolah, referensi bagi guru dan pegawai, masukan kebijakan bagi sekolah, serta acuan bagi peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui pengaruh pengawasan dan pemberian motivasi terhadap peningkatan kedisiplinan guru dan pegawai. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sigunung, Kecamatan Sigunung, Kabupaten Pakpak Bharat, Provinsi Sumatera Utara, dengan rentang waktu penelitian dari bulan Oktober 2025 hingga Juli 2026. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut yang berjumlah 34 orang, terdiri atas 31 orang guru dan 3 orang pegawai tata usaha. Berdasarkan jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, penelitian ini menerapkan teknik sampling jenuh atau total sampling di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden agar data yang diperoleh lebih representatif. Adapun objek penelitian ini berfokus pada variabel bebas yaitu pengawasan (X1) dan pemberian motivasi (X2), serta variabel terikat yaitu peningkatan kedisiplinan guru dan pegawai (Y).

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran angket atau kuesioner, serta data sekunder yang didapatkan dari dokumen sekolah seperti profil, struktur organisasi, data kepegawaian, dan literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket menggunakan Skala Likert dengan lima tingkat alternatif jawaban, yang didukung pula dengan teknik observasi langsung dan studi dokumentasi. Sebelum data dianalisis, instrumen penelitian

diuji melalui uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan valid dan konsisten digunakan sebagai alat ukur.

Tahap analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan persepsi terhadap variabel penelitian, serta analisis regresi linear berganda dengan persamaan Y = a + b1X1 + b2X2 guna mengukur pengaruh variabel pengawasan dan motivasi terhadap kedisiplinan. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara individu, pengujian secara simultan melalui uji F untuk mengetahui pengaruh bersama-sama, serta perhitungan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan memaparkan gambaran umum lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Sigunung Kabupaten Pakpak Bharat, deskripsi data responden, hasil pengujian instrumen, serta analisis statistik terkait pengaruh pengawasan dan pemberian motivasi terhadap peningkatan kedisiplinan guru dan pegawai. Sekolah yang terletak di Jalan Kuta Onan, Desa Kaban Tengah, Kecamatan Sitelutali Urang Jehe, Kabupaten Pakpak Bharat ini dipimpin oleh Ibu Ari Susanti, S.S., M.M., dan telah mengantongi Akreditasi B. Berdasarkan data kependidikan, sekolah ini didukung oleh 1 kepala sekolah, 31 orang guru, serta 3 orang tenaga kependidikan atau pegawai tata usaha, dengan jumlah total peserta didik mencapai 530 orang. Sarana dan prasarana yang tersedia juga tergolong lengkap guna menunjang aktivitas belajar mengajar, meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, mushola, UKS, toilet guru dan siswa, lapangan upacara/olahraga, hingga area parkir.

Deskripsi data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh anggota populasi yang berjumlah 34 responden menggunakan teknik sampling jenuh. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa terdapat 18 orang responden laki-laki (53%) dan 16 orang responden perempuan (47%). Berdasarkan kelompok usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 31 hingga 40 tahun sebanyak 15 orang (44%) dan rentang 41 hingga 50 tahun sebanyak 14 orang (41%), sedangkan responden berusia di bawah 30 tahun berjumlah 3 orang (9%) serta di atas 50 tahun sebanyak 2 orang (6%). Seluruh responden memiliki tingkat pendidikan terakhir Strata 1 (S1) yakni sebanyak 34 orang atau 100%. Dari segi masa kerja, mayoritas responden memiliki masa kerja antara 5 sampai 10 tahun sebanyak 14 orang (41%), diikuti masa kerja 11 hingga 20 tahun sebanyak 10 orang (29%), masa kerja di atas 20 tahun sebanyak 8 orang (24%), dan masa kerja di bawah 5 tahun sebanyak 2 orang (6%). Sementara itu, berdasarkan status kepegawaian, responden terdiri atas 15 orang ASN/PNS (44%), 10 orang PPPK (29%), dan 9 orang tenaga honorer (26%). Keberagaman latar belakang ini memberikan gambaran yang representatif mengenai kondisi sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

Variabel pengawasan (X1) yang diukur melalui lima indikator utama meliputi penetapan standar kerja, monitoring pelaksanaan tugas, evaluasi pekerjaan, pembinaan, dan tindak lanjut memperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,48 dengan kategori "Sangat Baik". Indikator pembinaan mencatatkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,59, yang menunjukkan bahwa kepala sekolah senantiasa aktif memberikan arahan, bimbingan, serta solusi atas kendala yang dihadapi pegawai. Sebaliknya, indikator evaluasi pekerjaan memperoleh nilai rata-rata terendah yakni 4,38, yang mengindikasikan bahwa meskipun sudah berjalan sangat baik, aspek penilaian hasil

kerja masih memiliki ruang untuk dioptimalkan. Secara keseluruhan, pelaksanaan pengawasan oleh pimpinan telah berjalan secara efektif dalam mengendalikan kedisiplinan kerja.

Variabel pemberian motivasi (X2) dinilai melalui enam indikator, yaitu penghargaan, dorongan kerja, kesempatan berkembang, pengakuan prestasi, tanggung jawab, dan kepuasan kerja. Berdasarkan pengolahan data, variabel ini memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15 dengan kategori "Baik". Indikator tanggung jawab mencatatkan skor rata-rata tertinggi sebesar 4,26, yang menunjukkan bahwa guru dan pegawai merasa diberikan kepercayaan penuh dalam mengemban tugas sesuai kapasitas masing-masing. Indikator dorongan kerja berada pada angka 4,21, pengakuan prestasi sebesar 4,15, penghargaan sebesar 4,12, kepuasan kerja sebesar 4,09, dan kesempatan berkembang sebesar 4,06. Hasil ini menunjukkan bahwa pihak kepala sekolah telah berupaya maksimal dalam memberikan dorongan moral maupun material guna membangkitkan semangat dan komitmen profesional guru dan pegawai.

Sementara itu, variabel peningkatan kedisiplinan guru dan pegawai (Y) diukur melalui enam indikator, yakni kehadiran tepat waktu, kepatuhan terhadap peraturan, tanggung jawab dalam bekerja, penyelesaian tugas tepat waktu, etika kerja, dan komitmen kerja. Berdasarkan hasil rekapitulasi, variabel kedisiplinan memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,59 dan berada pada kategori "Sangat Baik". Indikator etika kerja menempati posisi tertinggi dengan nilai rata-rata 4,65, yang mencerminkan tingginya profesionalisme serta kemampuan menjaga keharmonisan norma dan tata tertib sekolah. Indikator tanggung jawab menyusul dengan nilai 4,62, kehadiran tepat waktu serta komitmen kerja masing-masing sebesar 4,59, penyelesaian tugas tepat waktu sebesar 4,56, dan kepatuhan terhadap peraturan sebesar 4,53. Angka-angka ini membuktikan bahwa secara umum guru dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Sigunung memiliki tingkat kedisiplinan yang sangat tinggi.

Sebelum melakukan pengujian regresi, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yang menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel pengawasan (X1), motivasi (X2), dan kedisiplinan (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,339 pada taraf signifikansi 5%), sehingga seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan. Selanjutnya, uji reliabilitas yang menggunakan formula Cronbach's Alpha menghasilkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,861 untuk variabel pengawasan, 0,889 untuk variabel motivasi, dan 0,912 untuk variabel kedisiplinan. Karena seluruh nilai Cronbach's Alpha tersebut berada di atas batas minimal 0,70, maka instrumen penelitian dinyatakan memiliki konsistensi internal yang tinggi dan sangat reliabel.

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui bentuk pengaruh variabel pengawasan (X1) dan pemberian motivasi (X2) terhadap peningkatan kedisiplinan guru dan pegawai (Y). Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan data 34 responden, diperoleh persamaan regresi linear berganda Y = -0,793 + 0,210X1 + 0,856X2. Nilai konstanta sebesar -0,793 menyiratkan bahwa apabila variabel pengawasan dan motivasi bernilai konstan atau nol, maka tingkat kedisiplinan berada pada titik dasar tersebut. Koefisien regresi pengawasan (b1) sebesar 0,210 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pengawasan akan mendongkrak kedisiplinan sebesar 0,210 satuan dengan asumsi variabel motivasi tetap. Sedangkan koefisien regresi motivasi (b2) sebesar 0,856 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan motivasi akan meningkatkan kedisiplinan sebesar 0,856 satuan. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel motivasi memberikan pengaruh yang jauh lebih besar dibandingkan pengawasan terhadap peningkatan kedisiplinan di sekolah.

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai

t hitung dan t tabel pada taraf signifikansi 5% (df = 34 - 2 - 1 = 31), di mana diperoleh nilai t tabel sebesar 2,040. Berdasarkan hasil uji t, variabel pengawasan (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,216. Karena nilai 2,216 > 2,040, maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti pengawasan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap peningkatan kedisiplinan guru dan pegawai. Sementara itu, variabel pemberian motivasi (X2) menghasilkan nilai t hitung sebesar 9,534. Dengan perbandingan 9,534 > 2,040, maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang membuktikan bahwa pemberian motivasi juga berpengaruh positif dan sangat signifikan secara parsial terhadap peningkatan kedisiplinan.

Selain pengujian parsial, analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan regresi, diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,973. Angka ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi variabel pengawasan (X1) dan pemberian motivasi (X2) secara bersama-sama terhadap peningkatan kedisiplinan guru dan pegawai di SMA Negeri 1 Sigunung adalah sebesar 97,3%. Adapun sisa sebesar 2,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, lingkungan kerja, kepuasan kerja, beban kerja, maupun komitmen institusional.

Dalam bagian pembahasan, hasil temuan empiris ini dihubungkan kembali dengan fenomena di lapangan serta teori-teori manajemen pendidikan yang relevan. Meskipun pada observasi awal sempat ditemukan beberapa kendala seperti keterlambatan kehadiran maupun penyelesaian administrasi yang belum optimal pada sebagian kecil individu, hasil kuesioner secara keseluruhan menunjukkan persepsi yang sangat positif dengan rata-rata variabel kedisiplinan mencapai 4,59. Perbedaan ini menegaskan bahwa insiden kedisiplinan di awal bersifat kontekstual, sementara secara umum kedisiplinan warga sekolah telah berjalan dengan sangat baik. Tingginya angka koefisien determinasi sebesar 97,3% juga diinterpretasikan secara bijak; dalam ilmu sosial, angka ini menunjukkan daya jelas model yang sangat kuat pada kelompok responden yang diteliti, sekaligus menggarisbawahi bahwa pengawasan yang terstruktur dan motivasi yang tepat merupakan instrumen kunci dalam menjaga serta meningkatkan budaya kerja yang profesional dan disiplin di lingkungan institusi pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian statistik dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan guru dan pegawai di SMA Negeri 1 Sigunung Kabupaten Pakpak Bharat dengan nilai t hitung = 2,216 > t tabel = 2,040. Variabel pemberian motivasi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan serta memberikan pengaruh yang jauh lebih besar dibandingkan pengawasan, yang ditunjukkan melalui koefisien regresi sebesar 0,856 serta nilai t hitung = 9,534 > t tabel = 2,040. Secara simultan, pengawasan dan pemberian motivasi memberikan kontribusi yang sangat kuat sebesar 97,3% terhadap peningkatan kedisiplinan guru dan pegawai, sedangkan 2,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan temuan tersebut, kepala sekolah disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan secara berkelanjutan melalui supervisi akademik maupun manajerial serta memberikan motivasi yang efektif guna membangun suasana dan budaya kerja yang profesional. Guru dan pegawai diharapkan senantiasa meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab pribadi dalam menaati aturan sekolah. Selain itu, pihak sekolah perlu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan aturan yang jelas dan penghargaan yang memadai, sementara bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, atau kepuasan kerja

REFERENSI

Abdurrahman, M. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Ahmad, S., & Supriyanto, A. (2024). *Manajemen Pendidikan dan Kepemimpinan Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.

Alawiyah, T. (2024). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Andang. (2024). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Anwar, M. (2024). *Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Modern*. Jakarta: Prenada Media.

Arikunto, S. (2024). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bafadal, I. (2024). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Barnawi & Arifin, M. (2024). *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Busro, M. (2024). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Daryanto. (2024). *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Fattah, N. (2024). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Haryanto. (2024). *Pengantar Teori Manajemen Pendidikan Persekolahan*. Jepara: UNISNU Press.

Hasibuan, M. S. P. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husaini, U. (2024). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: Rajawali Pers.

Kompri. (2024). *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.

Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2024). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Mulyasa, E. (2024). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2025). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mobonggi, A., Alie, M., Djafar, F., & Hakeu, F. (2024). *Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Kekinian*. Makassar: Mega Press Nusantara.

Nata, A. (2024). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

Purba, P. B., Famella, S., Sihotang, D. O., dkk. (2024). *Kepemimpinan dalam Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Purba, S., Awal, R., Simarmata, N. I. P., dkk. (2024). *Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Rahman, A. (2024). *Supervisi Pendidikan: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rivai, V. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Depok: Rajawali Pers.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2024). *Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.

Sagala, S. (2024). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, W. (2024). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sedarmayanti. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.

Siagian, S. P. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Simamora, H. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Sukinah & Saryanto. (2025). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru*. Padang: CV Dunia Penerbitan Buku.

Supardi. (2024). *Kinerja Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Wahjosumidjo. (2024). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Zainal, V. R., Ramly, M., Mutis, T., & Arafah, W. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.